



KEPUTUSAN
DIREKTUR AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
NOMOR : 004/SK/D/AA Y.A.I/II/2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PKL
PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

DIREKTUR AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka membantu para mahasiswa di dalam proses penyusunan PKL, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing PKL periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;
2. Bahwa yang namanya tersebut di bawah ini cukup mampu diangkat sebagai Dosen Pembimbing PKL Program Studi D-III Akuntansi Akademi Akuntansi Y.A.I periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- Mengingat** : 1. Statuta Akademi Akuntansi Y.A.I.
2. Peraturan Akademik Akademi Akuntansi Y.A.I.
- Menetapkan** 1. Mengangkat nama-nama dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing PKL bagi mahasiswa Akademi Akuntansi Y.A.I periode Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
2. Kepada nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini berhak mendapatkan honorarium yang besarnya ditetapkan oleh Akademi Akuntansi Y.A.I.
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan perbaikan bila di kemudian hari terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Februari 2023



Akademi Akuntansi Y.A.I
Direktur,

(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Lampiran SK Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I

Nomor : 004/SK/D/AA Y.A.I/II/2023, tanggal 27 Februari 2023

NO	NAMA ANGGOTA PEMBIMBING	JENJANG KEPANGKATAN
1.	Drs. Hendra Railis, MM, Ak, CA, CPA	Lektor Kepala
2.	Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA	Lektor
3.	Diah Rahayu, SE, MM, Ak, CA	Lektor
4.	Mahzumi, SE, MM, Ak, CA	Lektor
5.	Syahrul, S.Pd, MM	Lektor
6.	Yan Irianis, SE, Ak, MM, BKP, QIA	Asisten Ahli

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 27 Februari 2023

Akademi Akuntansi Y.A.I

Direktur,




(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)



AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Kampus A : Jl. Diponegoro No.74 Jakarta 10340, Indonesia
Telp : +62 213904858, 31036540 Fax : +62 213150748
Website : www.yai.ac.id E-mail : aa@yai.ac.id

Jakarta, 17 Maret 2023

Nomor : 007/PKL/D/AA Y.A.I/III/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : **Bimbingan Materi & Tekhnis PKL**

Kepada Yth,
Ibu Mahzumi, SE, MM, Ak, CA
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa/i AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I Diploma III, Tahun Akademik 2022/2023, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan bimbingan Materi & Tekhnis kepada mahasiwa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : **Vanessa**
No. Mahasiswa : **2203310008**
Judul Sementara : **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT. Putra Adhikarya Sakti**

Judul serta ruang lingkup pembahasan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kami serahkan kepada pertimbangan Bapak / Ibu pembimbing. Kami mohon agar bimbingan kepada mahasiswa/i tersebut dapat diberikan minimal 5 (lima) kali tatap muka dan menandatangani kartu bimbingan sebagai monitoring proses penyelesaian penulisan Laporan Praktek Lapangan.

Demikianlah harapan kami dan untuk kesediaan Bapak / Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Akademi Akuntansi Y.A.I

Direktur,



(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Catatan :

1. Mahasiswa dianjurkan konsultasi kepada Bapak/ Ibu
2. Batas Waktu pendaftaran Laporan PKL Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 paling lambat **17 Juli 2023**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA PT. PUTRA ADHIKARYA SAKTI**



LAPORAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT

DIPLOMA III PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Disusun Oleh

Nama : Vanessa

NIM : 2203310008

Program Studi : Akuntansi

AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

JAKARTA

2023

TANDA PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1. Nama Mahasiswa : Vanessa
2. Nomor Induk Mahasiswa : 2203310008
3. Program Studi : Akuntansi
4. Judul Laporan PKL : ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI
PADA PT. PUTRA ADHIKARYA SAKTI
5. Pembimbing : Mahzumi, SE, MM, Ak, CA

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini telah diperiksa dan disetujui untuk sebagian syarat-syarat Program Diploma III Akuntansi Akademi Akuntansi Y.A.I

Jakarta, 2023

Mengetahui,

Menyetujui,

Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I

Ketua Program Studi Akuntansi

(Christiano D. A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)(Christiano D. A. Lombogia, SE,
MM, Ak, CA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini. Maksud dari penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Diploma III Akuntansi Akademi Akuntansi Y.A.I. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kerja lapangan secara langsung pada suatu perusahaan. Adapun penyusunan laporan ini mengambil judul “ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. PUTRA ADHIKARYA SAKTI”.

Dalam menyusun laporan ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin ucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Administrasi Indonesia, Bapak Dr. (HC) H. Julius Sjukur
2. Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I, Bapak Christiano D. A. Lambogia, SE, MM, Ak, Ca beserta para pemimpin lainnya.
3. Segenap Dosen, Staff dan Karyawan Yayasan Administrasi Indonesia.
4. Kepada Pimpinan PT. Putra Adhikarya Sakti beserta para staff dan karyawan yang telah memberikan izin mengadakan Praktek Kerja Lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan.

5. Kepada orangtua, adik, dan seluruh keluarga terdekat yang telah memberikan dorongan dan doa.
6. Seluruh teman-teman yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan dalam laporan ini. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dalam proses penyempurnaan. Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pihak pembaca umumnya.

Jakarta, 2 Juli 2023

Penulis,

Vanessa

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Tanda Persetujuan Laporan PKL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Bagan	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL	1
B. Tujuan PKL	4
C. Manfaat PKL	4

BAB II ISI

A. Landasan Teori	6
1. Akuntansi	6
2. Akuntansi Biaya	6
3. Klasifikasi Biaya	7
4. Hubungan Biaya Dengan Suatu Yang Dibiayai	9
5. Harga Pokok Produksi	10
6. Manfaat dan Tujuan Harga Pokok Produksi	11
7. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi	11
8. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	14
9. Penentuan Harga Jual	17
B. Tinjauan Perusahaan	19
1. Sejarah Perusahaan	19
2. Struktur Organisasi dan Tugasnya	21
3. Kegiatan Perusahaan	23
C. Laporan Praktek Kerja Lapangan	24
1. Unsur Komponen Harga Pokok Produksi Perusahaan	24
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi	25

3. Perhitungan Harga Jual	29
---------------------------------	----

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
Daftar Pustaka	31

Daftar Gambar

Gambar 1 Perhitungan Harga Pokok Produksi	25
Gambar 2 Harga Jual per Pcs menurut perusahaan	27
Gambar 3 Perhitungan Harga Pokok Produksi	27
Gambar 4 Perbandingan Harga Jual per Pcs	29

Daftar Bagan

Bagan 1 Struktur Organisasi Perusahaan	21
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Dalam memproduksi sebuah produk, perusahaan sudah seharusnya memperhitungkan biaya-biaya dengan benar dan teliti dengan apa yang akan dikeluarkan dalam proses produksi dan dalam penentuan harga jual pada produk. Penentuan harga jual produk pada perusahaan yang tidak tepat dalam perhitungannya dapat menimbulkan kerugian karena terhendatnya pemasaran produk. Pada perusahaan dalam penentuan harga jual produknya, menggunakan patokan yaitu dengan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan pada periode tertentu untuk melakukan produksi baik secara langsung atau tidak langsung. Pada umumnya, biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik termasuk kedalam perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan harus cermat dengan informasi mengenai jumlah biaya yang digunakan, supaya tidak ada terjadinya penyimpangan dan pemborosan biaya dalam memproduksi suatu produk.

Jika perhitungan perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi ini terlalu tinggi, maka akan berpengaruh kepada penentuan harga jual yang

dapat membuat produk tersebut mahal dan tidak mampu bersaing dipasaran. Maka, diharapkan perusahaan dapat menganalisa dan memperhitungkan biaya-biaya dalam penentuan harga pokok penjualan sehingga kedepannya perusahaan tidak kesulitan dalam menentukan harga jual produk.

Biaya bahan baku adalah biaya yang dipakai dan diperlukan dalam proses pembuatan produk yang akan dipasarkan. Biaya yang terdapat di dalam bahan baku mencakup biaya pengangkutan, penyimpanan, dan operasional. Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang memang harus dianggarkan oleh perusahaan untuk membayar upah tenaga kerja atas kinerja yang diberikannya dalam proses pembuatan produk. Biaya ini biasa disebut *direct labour*, yaitu menghitung biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses pembuatan produk.

Selain dua biaya diatas ada juga biaya *overhead* pabrik, biaya ini merupakan biaya tidak langsung digunakan dalam proses produksi, contohnya adalah biaya sewa, biaya reparasi, asuransi, tunjangan, peralatan kantor, dan lain-lainnya. Biasanya pembebanan biaya *overhead* pabrik ini banyak kesulitan untuk diperhitungkan dikarenakan adanya jenis-jenis biaya yang bermacam-macam dan jumlahnya cukup besar, seperti biaya pemeliharaan mesin-mesin dan juga biaya reparasinya.

Pelaporan biaya produksi biasanya dilaksanakan dan dihitung oleh perusahaan pada akhir periode. Selama perusahaan memperhitungkan biaya produksi ini, penting sekali untuk teliti dan rinci karena jika ada terjadi kesalahan maka akan berpengaruh besar terhadap isi laporan harga pokok produksi dan dalam perhitungan penetapan harga jual produk. Adapun tujuan perhitungan biaya produksi ini adalah untuk mengetahui apa saja bahan dan berapa banyak biaya yang harus dianggarkan oleh perusahaan dalam proses produksi.

PT. Putra Adhikarya Sakti adalah perusahaan yang berada di bidang pelaksanaan konstruksi, instalasi listrik, dan masih terdapat beberapa pekerjaan yang lainnya. Dalam menentukan harga pokok produksinya PT. Putra Adhikarya Sakti ini menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing method*) dan juga harga pokok proses (*Procces Costing*) tergantung pada masing-masing divisi.

Di zaman sekarang ini sudah terdapat banyak sekali perusahaan yang menyediakan jasa di bidang pelaksanaan konstruksi ini. Perhitungan harga jual pada PT. Putra Adhikarya Sakti dengan mengakumulasikan biaya utama dan biaya pendukung lainnya. Maka dari itu, dengan banyaknya jenis-jenis biaya tersebut tentunya harus membutuhkan perhitungan yang detail dan teliti sehingga dapat menghasilkan informasi biaya-biaya dengan tepat dalam

menghitung harga pokok produksi dan juga dapat memudahkan dalam menentukan harga jualnya.

B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari praktek kerja lapangan ini antara lain:

1. Dapat mengetahui komponen-komponen harga pokok produksi pada PT. Putra Adhikarya Sakti.
2. Dapat menghitung harga pokok produksi pada PT. Putra Adhikarya Sakti.
3. Dapat menghitung harga jual pada PT. Putra Adhikarya Sakti

C. Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Bagi penulis:

- Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai perhitungan harga pokok produksi dari yang digunakan pada perhitungan menurut perusahaan.
- Penulis dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menghitung harga pokok produksi.

2. Bagi perusahaan:

- Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan harga yang tepat dan dapat bersaing dipasaran dengan produk lainnya.
- Dapat memberikan saran yang tepat, sehingga dapat memberikan manfaat dalam mengambil langkah yang strategis bagi perusahaan kedepannya dan dapat mengetahui produk yang dihasilkan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan atau tidak.

3. Bagi Akademi Akuntansi YAI:

- Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lainnya yang akan menganalisis dan meneliti di masa yang akan datang dengan konteks perhitungan harga pokok produksi.
- Memberikan informasi dalam menentukan harga pokok produksi yang topiknya mengarah kepada penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN LAPORAN PKL

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

Pengertian Akuntansi secara umum adalah sebagai sistem informasi penyedia laporan dalam aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi menyediakan informasi dalam perusahaan melalui proses pengidentifikasian, memberi penilaian atas kebutuhan, merancang sistem informasi atas terpenuhinya kebutuhan, mencatat data-data ekonomi yang didalamnya berupa aktivitas pada perusahaan, dan menyiapkan hasil laporan akuntansi.

2. Akuntansi Biaya

Menurut Carter (2009:11) akuntansi biaya adalah perhitungan biaya dengan tujuan perencanaan, pengendalian, perbaikan kualitas, efisiensi, serta pembuatan keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

Akuntansi biaya merupakan salah satu dari bidang pada akuntansi yang dikhususkan untuk proses pencatatan, penggolongan, penyajian,

pembuatan, penjualan, dan analisis terhadap biaya yang berhubungan dengan proses produksi atau tawaran jasa dari perusahaan.

Akuntansi biaya mempunyai tujuan yaitu, menyiapkan dan melaporkan setiap informasi biaya yang rinci untuk membantu kepentingan manajemen dalam mengelola perusahaan.

3. Klasifikasi Biaya

Beberapa jenis biaya terhadap perubahan dalam produksi, biaya cenderung beragam dan harus menjadi pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan biaya.

Beberapa jenis biaya tersebut sebagai berikut:

a. Biaya Variabel

Biaya variabel umumnya meliputi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Berikut adalah contoh biaya *overhead* yang diklasifikasikan sebagai biaya variabel:

- Perlengkapan
- Peralatan
- Upah lembur
- Bahan bakar

b. Biaya tetap

Biaya tetap secara total masuk ke dalam pengendalian yang berada pada tingkatan manajemen menengah atau manajemen eksekutif. Berikut adalah contoh biaya overhead pabrik yang dikelompokkan sebagai biaya tetap:

- Gaji eksekutif produksi
- Depresiasi
- Pajak
- Asuransi
- Gaji satpam dan petugas kebersihan
- Sewa

c. Biaya semivariabel

Biaya semivariabel ini adalah beberapa biaya yang memiliki hubungan pada biaya tetap dan biaya variabel.

Berikut contoh-contoh dari biaya overhead semivariabel:

- Jasa departemen penggajian
- Jasa bahan baku dan persediaan
- Air dan limbah
- Pemeliharaan atau perbaikan mesin

- Asuransi
- Pajak

4. Hubungan Biaya Dengan Suatu Yang Dibiayai

Dalam hubungan biaya dengan suatu yang dibiayai dikelompokkan menjadi dua, antara lain:

a. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi dan penyebab dalam memproduksi barang. Biaya ini dapat dibebankan langsung kepada semua yang termasuk dengan objek biaya atau produk. Biaya produksi langsung antara lain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

b. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung pada proses produksi. Contohnya biaya pemeliharaan gedung, biaya tak terduga, biaya overhead, dan sebagainya.

5. Harga Pokok Produksi

Menurut Hansen dan Mowen (2013:361) harga pokok produksi menggambarkan total biaya barang yang merupakan biaya manufaktur yang berasal dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik.

Berdasarkan pendapat diatas menurut ahli, harga pokok produksi dapat diartikan dengan harga pokok produksi adalah total semua biaya baik biaya secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu produk selama periode tertentu.

6. Manfaat dan Tujuan Harga Pokok Produksi

Manfaat dari harga pokok produksi adalah memberikan perbandingan biaya-biaya produksi dari waktu ke waktu dan juga sebagai acuan dalam penentuan harga jual produk, mengetahui keuntungan yang diinginkan perusahaan, dan menghitung laba atau rugi pada periode tertentu. Adapun tujuan dari harga pokok produksi adalah mengetahui berapa total biaya yang dikeluarkan dari proses pengolahan bahan baku menjadi barang siap jual.

7. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Dalam metode pengumpulan harga pokok produksi ada dua jenis, yaitu:

a. Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Metode ini adalah metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi dengan didasarkan atas pesanan yang datang pada perusahaan. Manfaatnya adalah mempertimbangkan akan diterima atau ditolak pesanan yang diajukan, menghitung berapa keuntungan pada setiap pesanan yang diterima, dan dalam menentukan harga pokok persediaan.

Dalam bisnis jasa, ketika terdapat pesanan dan penggunaan biaya-biaya untuk setiap pesanan yang berbeda, maka adanya beragam jenis dari perhitungan biaya-biaya berdasarkan pesanan yang diterima. Dalam menelusuri biaya yang dikeluarkan oleh karyawan yang berhubungan dengan pesanan tersebut, karyawan diharuskan mencatat setiap transaksi yang dilakukan.

b. Metode Harga Pokok Berdasarkan Proses (*Process Costing*)

Metode berdasarkan proses ini merupakan cara untuk mengidentifikasi beberapa biaya yang masuk dalam

perhitungan pada proses produksi dari setiap bahan-bahan baku menjadi barang jadi. Di sisi lain, metode ini membebankan biaya ke setiap proses produk. Manfaatnya adalah menganalisis biaya dari setiap proses produksi, dapat mengurangi biaya mana yang akan dikurangkan sehingga menjadi lebih efisien.

Semua pengeluaran biaya produksi selama satu periode harus sesuai dengan sumber yang dipakai, jika tidak akan adanya kesalahan dalam perhitungan biaya berdasarkan proses dan akan mengakibatkan perubahan dalam harga produk tersebut.

8. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Didalam konsep penentuan harga pokok produksi ada dua metode, diantara lain sebagai berikut:

a. Metode *Full Costing*

Suatu metode yang menyatakan bahwa semua biaya-biaya yang digunakan pada proses produksi untuk menghitung total seluruh biaya utama yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik baik variabel atau

tetap ditambah dengan biaya nonproduksi seperti biaya administrasi dan umum.

Berikut adalah perhitungan dalam metode *full costing*:

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	<u>xxx</u>
Biaya Produksi	xxx

b. Metode *Variable Costing*

Variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memasukkan biaya produksi variabel yaitu terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Harga pokok yang dihitung terdiri dari harga produksi ditambah dengan biaya non produksi variabel dan biaya tetap.

9. Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual pada perusahaan umumnya dibuat untuk jangka yang pendek, karena penentuan ini dipengaruhi oleh harga

bahan baku, laba, dan biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan penghasilan produk pada perusahaan. Dengan adanya penentuan ini, perusahaan dapat memaksimalkan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Tetapi dalam penentuan ini, perusahaan harus teliti dan rinci supaya tidak ada perhitungan yang terlewat dan menjadikan kerugian bagi perusahaan.

B. Tinjauan Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT. Putra Adhikarya Sakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan packaging, kontraktor, teknik mesin, dan teknik elektro. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2007 yang bertempat di dua tempat. Tempat pertama berlokasi di Ruko Plaza Roxy Jl. Kasuari Raya Blok B No.15, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi dan yang kedua ada di Jl. Samsung Raya, Ruko Bizpark Blok A No.8.

PT. Putra Adhikarya Sakti memiliki visi dan misi, sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi mitra terpilih untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

2. Misi

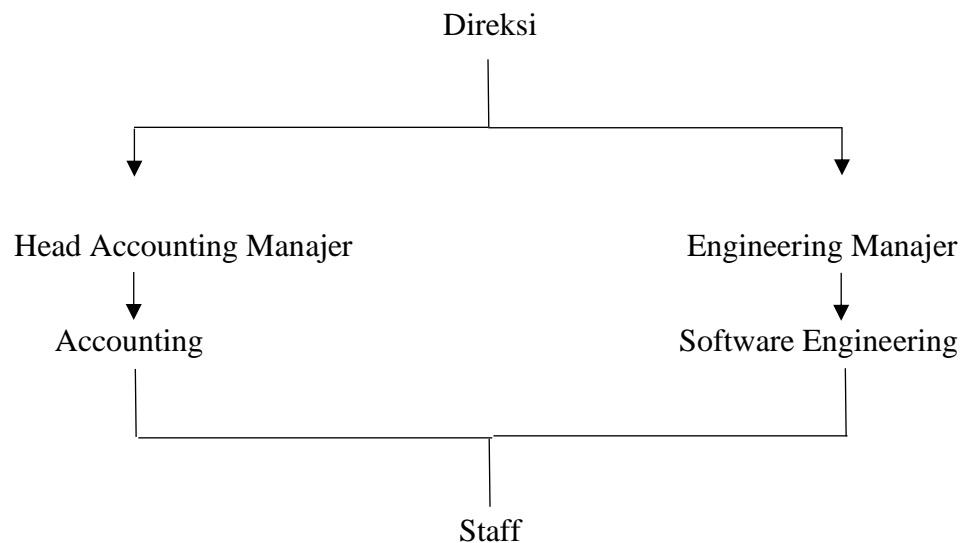
- a. Membangun kerjasama bersama mitra bisnis
- b. Menghasilkan produk/layanan dengan standar tinggi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan
- c. Mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan yang terbaru
- d. Menciptakan budaya dengan motto 5R

PT. Putra Adhikarya Sakti ini terkait dalam instalasi listrik dan instrumen, instalasi power dan penerangan, pembuatan dan modifikasi mesin *packaging*, pembuatan *packaging*, *loading unloading* mesin, pembuatan kontrol priming tambang batu bara, pembuatan sistem ruang bersih, dan pembuatan kontrol untuk pengeboran minyak. Contoh perusahaan-perusahaan yang memakai jasa PT. Putra Adhikarya Sakti ini antara lain PT. Coca Cola, PT. Unilever Indonesia, PT. Bintang Teodjoe, dan masih banyak perusahaan lainnya.

Walau sudah sejak lama berdiri, perusahaan ini mampu bertahan dan terus berkembang seiring dengan adanya perusahaan lain yang memiliki konsep yang sama atau sejenisnya. Meningkatnya permintaan konsumen pada perusahaan ini dikarenakan sudah banyak pesanan yang diterima dan

berpengalaman dalam memproduksi dan melayani, banyak kepercayaan yang dilimpahkan kepada PT. Putra Adhikarya Sakti sehingga banyak konsumen baru yang datang untuk memesan produk/layanan yang ada di perusahaan tersebut.

2. Struktur Organisasi dan Tugasnya



Bagan 1. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam PT. Putra Adhikarya Sakti ada empat pembagian jabatan atau struktur organisasi, antara lain:

a. Direksi

Jabatan ini memiliki peran penting dalam perusahaan, mereka memiliki wewenang dalam mengambil keputusan dan mengatur

kegiatan dalam perusahaan. Direksi ini adalah penentu berkembang atau tidaknya perusahaan tersebut.

b. Head Accounting Manajer

Head Accounting Manajer ini memiliki tugas atau wewenang dalam mengelola dan mengawasi pekerjaan sehari-hari di departemen keuangan. Contohnya dalam penerimaan kas, jurnal umum, piutang dan hutang usaha, dan sebagainya yang berhubungan dengan keluar masuknya biaya dalam perusahaan.

c. Accounting

Divisi ini bertanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan, mencatat transaksi-transaksi keuangan, dan membuat atau menyusun laporan keuangan.

d. Staff

Staff adalah salah satu yang memiliki tugas penting demi tercapainya tujuan perusahaan, seperti staff ahli di setiap departemen, staff administrasi, dan staf operasional.

3. Kegiatan Perusahaan

Di dalam PT. Putra Adhikarya Sakti ini banyak sekali penggolongan pekerjaan dikarenakan banyak produk/layanan yang ditawarkan oleh perusahaan sehingga semua karyawan terbagi di setiap golongan-golongan yang ada. Pada PT. Putra Adhikarya Sakti dalam menjalankan aktivitasnya banyak menimbulkan biaya untuk dikeluarkan, tetapi dalam perhitungan harga pokok produksinya perusahaan tidak memasukkan semua biaya yang dikeluarkan dalam pencatatannya dan hanya memasukkan beberapa biaya yang dianggap sangat penting oleh perusahaannya, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Kegiatan yang dilakukan setiap harinya di PT. Putra Adhikarya Sakti ini telah dibagi di masing-masing bidangnya dan mengetahui apa yang harus dikerjakannya. Kegiatan ini dimulai pada jam 9 pagi sampai dengan jam 5 sore pada hari Senin sampai dengan Jumat.

C. Laporan Praktek Kerja Lapangan

1. Unsur Komponen Harga Pokok Produksi pada Perusahaan

Umumnya terdapat tiga komponen yang masuk dalam perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan. Berikut penjelasannya:

a. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan biaya-biaya yang digunakan atau diperlukan selama proses pembuatan produk. Tidak hanya bahan baku utama, tetapi semua bahan baku yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut itu juga masuk dalam perhitungan. Contoh bahan baku pada produksi packaging pada PT. Putra Adhikarya Sakti yaitu, plastik, kertas, dan karton.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung ini merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah selama proses pembuatan produk, dari awal sampai menjadi barang jadi. Contohnya adalah biaya gaji karyawan yang diberikan oleh perusahaan.

c. Biaya *overhead* pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan produk dari bahan baku yang didalamnya termasuk dengan tenaga kerja tidak langsung dalam proses pembuatan produk. Contohnya adalah tunjangan dan bonus karyawan, tagihan listrik, air, telepon, biaya pemeliharaan mesin-mesin pabrik.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Hasil dari perhitungan harga pokok produksi pada PT. Putra Adhikarya Sakti masih adanya biaya yang seharusnya tidak dimasukkan pada biaya *overhead* pabrik *variable* dalam perhitungan didalam laporannya. Perusahaan menggunakan metode harga pokok proses dalam menghitung harga pokok produksi dalam pembuatan packaging tersebut. Gambar 1 menampilkan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan.

Gambar 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi

	Packaging A	Packaging B	Packaging C
Biaya Bahan Baku	Rp 63.935.500,00	Rp 52.875.000,00	Rp 26.780.400,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 12.000.000,00	Rp 12.000.000,00	Rp 12.000.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variable</i>	Rp 51.635.000,00	Rp 51.635.000,00	Rp 51.635.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp 5.721.000,00	Rp 5.721.000,00	Rp 5.721.000,00
Total Biaya Produksi	Rp 133.291.500,00	Rp 122.231.000,00	Rp 96.136.400,00

Sumber : Data olahan, 2023

Laba yang diinginkan oleh perusahaan adalah sebesar 35% sehingga harga jual Packaging A adalah Rp2.398/pcs, Packaging B adalah Rp2.425/pcs, dan Packaging C adalah Rp2.092/pcs.

Packaging A:

$$\text{Harga pokok per pcs} = \frac{\text{Rp } 133.291.500}{75.000} = \text{Rp}1.777/\text{pcs}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga jual per pcs} &= \text{biaya produksi per pcs} + \text{persentase mark up} \\ &= \text{Rp}1.777 + (\text{Rp}1.777 \times 35\%) \\ &= \text{Rp}1.777 + \text{Rp}621 \\ &= \text{Rp}2.398/\text{pcs} \end{aligned}$$

Packaging B:

$$\text{Harga pokok per pcs} = \frac{\text{Rp } 122.231.000}{68.000} = \text{Rp}1.797/\text{pcs}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga jual per pcs} &= \text{biaya produksi per pcs} + \text{persentase mark up} \\ &= \text{Rp}1.797 + (\text{Rp}1.797 \times 35\%) \\ &= \text{Rp}1.797 + \text{Rp}628 \\ &= \text{Rp}2.425/\text{pcs} \end{aligned}$$

Packaging C:

$$\text{Harga pokok per pcs} = \frac{\text{Rp } 96.136.400}{62.000} = \text{Rp}1.550/\text{pcs}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga jual per pcs} &= \text{biaya produksi per pcs} + \text{persentase mark up} \\ &= \text{Rp}1.550 + (\text{Rp}1.550 \times 35\%) \\ &= \text{Rp}1.550 + \text{Rp}542 \\ &= \text{Rp}2.092/\text{pcs} \end{aligned}$$

Gambar 2 menampilkan total harga jual per pcs oleh perusahaan untuk Packaging A sebesar Rp179.850.000, Packaging B sebesar Rp164.900.000, dan Packaging C sebesar Rp129.704.000.

Gambar 2. Harga jual per Pcs menurut perusahaan

Jenis Packaging	Total Produksi per Bulan	Harga Jual per Pcs		Jumlah
Packaging A	75.000	Rp	2.398,00	Rp 179.850.000,00
Packaging B	68.000	Rp	2.425,00	Rp 164.900.000,00
Packaging C	62.000	Rp	2.092,00	Rp 129.704.000,00

Sumber: Data olahan, 2023

Laba yang diharapkan oleh PT. Putra Adhikarya Sakti sebesar 35% dari jumlah tersebut. Gambar 3 menunjukkan harga pokok produksi setelah dihitung ulang untuk setiap jenis produk.

Gambar 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi

	Packaging A	Packaging B	Packaging C
Biaya Bahan Baku	Rp 63.935.500,00	Rp 52.875.000,00	Rp 26.780.400,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 12.000.000,00	Rp 12.000.000,00	Rp 12.000.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variable</i>	Rp 44.640.000,00	Rp 44.640.000,00	Rp 44.640.000,00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp 5.721.000,00	Rp 5.721.000,00	Rp 5.721.000,00
Total Biaya Produksi	Rp 126.296.500,00	Rp 115.236.000,00	Rp 89.141.400,00

Sumber: Data olahan, 2023

Packaging A:

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \text{Rp}126.296.500 \times 35\% \\ &= \text{Rp } 44.203.775 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mark Up} &= \frac{\text{Rp}38.650.000 + \text{Rp}44.203.775}{\text{Rp}126.296.500} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

$$\text{Total Biaya Produksi} = \text{Rp}126.295.500$$

$$\text{Mark Up } 65\% \times \text{Rp}126.295.500 = \underline{\text{Rp } 82.092.075}$$

$$\text{Total Harga Jual} = \text{Rp}208.387.575$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual per Pcs} &= \frac{\text{Rp}208.387.575}{75.000} \\ &= \text{Rp}2.778/\text{pcs} \end{aligned}$$

Packaging B:

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= \text{Rp}115.236.000 \times 35\% \\ &= \text{Rp } 40.332.600 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mark Up} &= \frac{Rp38.650.000 + Rp40.332.600}{Rp115.236.000} \times 100\% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

$$\text{Total Biaya Produksi} = Rp115.236.000$$

$$\text{Mark Up } 68\% \times Rp115.236.000 = \underline{Rp 78.360.480}$$

$$\text{Total Harga Jual} = Rp193.596.480$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual per Pcs} &= \frac{Rp193.596.480}{68.000} \\ &= Rp2.847/\text{pcs} \end{aligned}$$

Packaging C:

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= Rp89.141.400 \times 35\% \\ &= Rp31.199.490 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mark Up} &= \frac{Rp38.650.000 + Rp31.199.490}{Rp89.141.400} \times 100\% \\ &= 78\% \end{aligned}$$

$$\text{Total Biaya Produksi} = Rp 89.141.400$$

$$\text{Mark Up } 78\% \times Rp89.141.400 = \underline{Rp 69.530.292}$$

$$\text{Total Harga Jual} = Rp158.671.692$$

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual per Pcs} &= \frac{Rp158.671.692}{62.000} \\ &= Rp2.559/\text{pcs} \end{aligned}$$

3. Perhitungan Harga Jual

Gambar 4 menunjukkan terdapatnya selisih harga jual per pcs antara PT. Putra Adhikarya Sakti dengan perbedaan pengalokasian biaya dan perbedaan *mark up*. Harga jual perusahaan lebih rendah yaitu dengan selisih Packaging A sebesar Rp380, Packaging B sebesar Rp422, dan Packaging C sebesar Rp467.

Gambar 4. Perbandingan Harga Jual per pcs

Jenis Packaging	Harga Jual Menurut Perusahaan	Harga Jual Menurut Teori	Selisih
Packaging A	Rp 2.398	Rp 2.778	Rp 380
Packaging B	Rp 2.425	Rp 2.847	Rp 422
Packaging C	Rp 2.092	Rp 2.559	Rp 467

Sumber: Data olahan. 2023

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada PT. Putra Adhikarya Sakti dalam menetapkan harga jual, disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi oleh PT. Putra Adhikarya Sakti menggunakan harga pokok berdasarkan proses, yaitu memasukkan seluruh biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi dari pembuatan awal sampai menjadi barang siap jual.
2. Penetapan harga jual oleh perusahaan belum maksimal dengan laba yang akan diterima oleh perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa, saran yang dapat penulis berikan kepada PT. Putra Adhikarya Sakti, yaitu:

1. Perhitungan yang dilakukan perusahaan sudah benar, tetapi tetap harus diperiksa dengan rinci dalam menentukan harga jualnya supaya tidak mengalami kerugian.

2. Perbedaan harga jual yang harus diperhatikan dalam menghitung harga pokok produksi sehingga dapat menjadi perbandingan dalam perusahaan.
3. Disarankan untuk menghitung biaya produksi secara teliti dan menyeluruh setiap produk secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi, Akuntansi Y.A.I. 2018, *Buku Pedoman Praktek Kerja Lapangan (PKL)*, Jakarta.
- Carter, William K. 2014, *Akuntansi Biaya*, di terjemahkan oleh Krista Buku 1, Edisi 14, Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. 2013. *Akuntansi Manajerial*, Edisi Kedelapan, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, M.Sc. Edisi kelima Januari 2013. *Akuntansi Biaya*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (YKPN).
- Putra, Dedi A. 2019. *Analisis Harga Pokok Produksi Pada PT. Indojoya Agrinusa*.
- Warren, Carl S. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Edisi 25, Salemba Empat, Jakarta